

Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Tentang Anemia dalam Kehamilan Di Puskesmas Kuprik Tahun 2024

Erni Agit Ekawati¹, Nurokhmat Fadli Sudirman², Innke Isfiatul Sadiyah³, Ima Sarlota Mahuse⁴
^{1,2,3,4}Program Studi D-III Kebidanan, Akbid Yaleka Maro Merauke
Email : erniagit22@gmail.com

ABSTRAK

Anemia yang dialami ibu hamil menjadi suatu masalah kesehatan di Indonesia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik dan pengetahuan tentang anemia dalam kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Kuprik tahun 2024. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar berusia 20-30 tahun yaitu 22 orang (73,3%), berpendidikan SMA yaitu 15 orang (50%), bekerja sebagai IRT yaitu 27 orang (90%), dan berpengetahuan cukup tentang anemia dalam kehamilan yaitu 16 orang (53,3%).

Kata Kunci: Karakteristik, Pengetahuan, Anemia, Ibu Hamil

ABSTRACT

Anemia experienced by pregnant women is a health problem in Indonesia. The aim of this research is to determine the characteristics and knowledge about anemia in pregnancy among pregnant women at the Kuprik Community Health Center in 2024. This research uses a quantitative descriptive research design with a cross sectional approach. The data analysis technique uses univariate analysis. The results showed that the majority were aged 20-30 years, namely 22 people (73.3%), had a high school education, namely 15 people (50%), worked as housewives, namely 27 people (90%), and had sufficient knowledge about anemia in pregnancy, namely 16 people (53.3%).

Keywords: Characteristics, Knowledge, Anemia, Pregnant Women.

PENDAHULUAN

Anemia adalah suatu gangguan medis dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi untuk membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Widoyoko and Septianto, 2020).

Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin di bawah 11 gr/dl pada trimester 1 dan 3 atau kadar haemoglobin kurang dari 10,5 gr/dl pada trimester 2, lebih dari 50% ibu hamil menderita anemia yang dapat mengakibatkan kematian maternal (Widoyoko and Septianto, 2020).

Menurut badan Kesehatan dunia prevalensi ibu hamil yang mengalami anemia defisiensi besi sekitar 35-37% semakin meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan. WHO (World Health Organization) tahun 2021 melaporkan bahwa secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah 41,8%. Diketahui prevalensi anemia pada ibu hamil di perkirakan di Asia sebesar 48,2%, Afrika 57,1%, Amerika 24,1%, dan Eropa 25,1% WHO 2021 dalam (Pera mandasari, 2021).

Data dari Riset Kesehatan Dasar Riskesdas 2020 dalam (Jumrana Jumrana and Kasmawati Kasmawati, 2023) proporsi anemia ibu hamil pada tahun 2013 sebesar 37,1% dan tahun 2020 sebesar 48,9%. Anemia ibu hamil menurut umur 15-24 tahun sebesar 84,6%, 25-34 tahun sebesar 33,7%, umur 35-44 tahun sebesar 33,6%, dan umur 45-54 tahun sebesar 24% sedangkan ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) sebesar 73,2% dan yang tidak mendapatkan sebesar 26,8%.

Data Dinkes Kesehatan Provinsi Papua dalam (Wahyuni *et al.*, 2023) pada tahun 2018 angka kematian ibu hamil di Papua tercatat sebesar 573/100.000 disebabkan perdarahan (11,2%) sebagai akibat dari kejadian anemia sebesar 33%. Berdasarkan data Profil Dinkes Provinsi Papua tahun 2021 di Papua terdapat ibu hamil 29,13% yang mengalami kejadian anemia dominasi oleh pengaruh tingkat pendidikan yang rendah (tidak/belum sekolah) sebanyak 70,02%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke tahun 2024 menunjukkan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Merauke tahun 2022 yaitu sebesar 42,2%, dan tahun 2023 yaitu sebesar 37,8% (Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke, 2024).

Suplemen tablet Fe adalah salah satu program Pemerintah sejak tahun 1970 dalam pencegahan dan penanggulangan anemia defisiensi besi pada ibu hamil yaitu pemberian tablet zat besi sebanyak 90 tablet selama periode kehamilan. World Health Organization merekomendasikan agar suplemen zat besi diberikan kepada ibu hamil yang memiliki cadangan besi sebanyak 30-60 mg per hari dan untuk ibu hamil yang tidak memiliki cadangan besi sebanyak 120-140 mg per hari (Nita *et al.*, 2022).

Meskipun telah dilakukan berbagai upaya dalam pencegahan dan penanggulangan anemia, ternyata masih didapatkan ibu hamil yang mengalami anemia. Pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil pada penerapan program pencegahan anemia. Ibu hamil yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang anemia berarti interpretasi baik tentang pengertian anemia, hal-hal yang menyebabkan anemia, tanda dan gejala anemia, hal-hal yang disebabkan apabila terjadi anemia, maupun tentang perilaku kesehatan untuk mencegah terjadinya anemia untuk dapat menghindari terjadinya anemia dalam masa kehamilan (Yulistiawati, Afrinis and Afiah, 2023).

Anemia yang terjadi pada masa kehamilan menyebabkan peningkatan resiko kelahiran premature dan BBLR, perdarahan postpartum dan kematian ibu, resiko persalinan section caesarea (SC) dan berpengaruh pada keterlambatan dan terhambatnya perkembangan mental anak. Selain

itu dampak lain yang juga dapat terjadi pada ibu hamil yang mengalami anemia yaitu peningkatan resiko preeklamsia, solusio plasenta dan gagal jantung (Maritasari, 2022).

Puskesmas Kuprik merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Merauke. Berdasarkan Studi pendahuluan yang dilakukan oleh Peneliti di Puskesmas Kuprik pada bulan Oktober tahun 2024, terdapat 21 ibu hamil yang mengalami anemia. Jumlah ini lebih banyak bila di bandingkan dengan ibu hamil yang mengalami hipertensi yaitu sebanyak 11 ibu hamil, dan preeklamsia sebanyak 9 ibu hamil. Sebagian besar faktor penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil terkait dengan asupan makanan yang tidak memadai selama kehamilan terutama disebabkan karena kekurangan zat besi. Ibu hamil tidak mengetahui bahwa asupan makanan yang dikonsumsi selama kehamilan dapat menyebabkan terjadinya anemia, ibu hamil juga tidak mengetahui tanda dan gejala anemia dalam kehamilan, dan cara pencegahannya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Suwirna, Lindayani and Sriasih, 2021) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dalam Kehamilan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sukawati 1 Gianyar” sebagian besar ibu hamil (58,44%) memiliki pengetahuan baik tentang penyebab anemia, terdapat (3,90 %) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang tanda dan gejala anemia, terdapat (20,78%) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang dampak anemia dan terdapat (6,49%) ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang pencegahan anemia dalam kehamilan kurang tentang pencegahan anemia dalam kehamilan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Natalia, Yuwansyah, 2022) dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Tentang Anemia Pada Kehamilan” Kurang dari separuh (24,6%) ibu hamil tidak mengetahui tentang anemia dalam kehamilan, dan kurang dari separuh (43,1%) memahami apa yang dimaksud, penyebabnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviani *et al.*, 2023) dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede” Sebagian besar responden (49%) berpengetahuan baik, rata-rata responden (46%) berpengetahuan cukup dan sebagian kecil responden (5%) berpengetahuan kurang.

Berdasarkan uraian diatas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Tentang Anemia Dalam Kehamilan Di Puskesmas Kuprik Tahun 2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross*

sectional. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Kuprik pada bulan November 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mendapatkan pemeriksaan Hb pada bulan Januari-Juni 2024 sebanyak 124 orang. Dengan teknik *accidental sampling* didapatkan sampel sebanyak 30 orang. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari pengisian kuesioner dan pemeriksaan Hb digital. Pengumpulan data dibagi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari pengisian kuesioner oleh ibu hamil dan pemeriksaan Hb di Puskesmas Kuprik. Sedangkan data sekunder didapatkan dari kohort ibu hamil dan buku KIA. Teknik pengolahan data dilakukan mulai dari *editing*, *coding*, *entry*, dan *cleaning*. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase. Variabel bebas penelitian ini yaitu karakteristik dan pengetahuan. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu anemia dalam kehamilan.

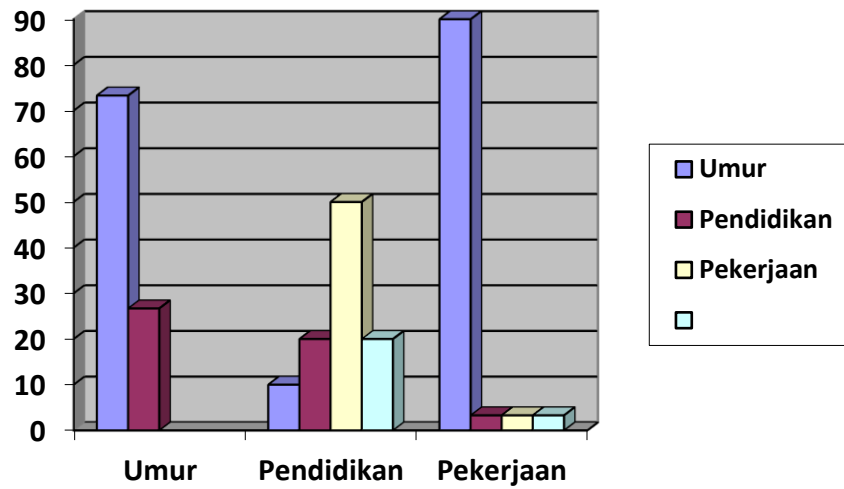
HASIL

Tabel 1.Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden

Karakteristik	n	%
Umur		
20-30 tahun	22	73,3
31-40 tahun	8	26,7
Pendidikan		
SD	3	10
SMP	6	20
SMA	15	50
S1	6	20
Pekerjaan		
IRT	27	90
Mahasiswa	1	3,3
BUMN	1	3,3
Guru	1	3,3

Sumber data : Data primer (2024)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa dari 30 ibu hamil, mayoritas berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 22 orang (73,3%), mayoritas berpendidikan SMA yaitu sebanyak 15 orang (50%), mayoritas bekerja sebagai IRT yaitu sebanyak 27 orang (90%).



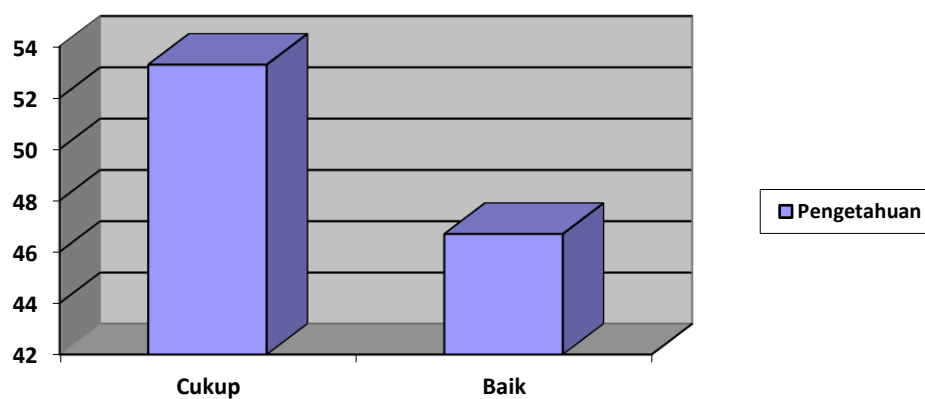
Gambar 1. Karakteristik Responden

Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan responden

Variabel	n	%
Pengetahuan		
Cukup	16	53,3
Baik	14	46,7

Sumber data : Data primer (2024)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa dari 30 ibu hamil, mayoritas berpengetahuan cukup tentang anemia dalam kehamilan yaitu sebanyak 16 orang (53,3%).



Gambar 2. Pengetahuan Responden

Pembahasan

1. Deskripsi karakteristik responden

a. Umur

Berdasarkan table 1 diketahui bahwa sebagian besar responden berumur 20-30 tahun yaitu sebanyak 22 orang (73.3%).

Penelitian yang dilakukan oleh (Acga, Sucandra and Sinardja, 2020), bahwa karakteristik ibu hamil berdasarkan umur sebagian besar berumur 21-25 tahun sebanyak 17 orang (54.8%). Penelitian (Yuliana Yuliana, A.Herliah A.Herliah and Nurhayati Kasim, 2023) dari 30 responden yaitu umur <20 tahun sebanyak 2 orang (6,7%), umur 20-35 tahun sebanyak 21 orang (70,0%), dan umur > 35 tahun sebanyak 7 orang (23,3%). Sebagian besar ibu hamil di puskesmas Sentani berada dalam rentang usia yang masih reproduktif, matang, dan tidak beresiko tinggi (Yuliana Yuliana, A.Herliah A.Herliah and Nurhayati Kasim, 2023). Menurut pendapat peneliti, usia dapat mempengaruhi pengetahuan mengenai anemia, semakin bertambahnya usia ibu maka semakin berkembang pola pikir seseorang.

b. Pendidikan

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 15 orang (50%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani, 2018) karakteristik ibu hamil berdasarkan pendidikan sebagian besar berpendidikan SMA 13 orang (43,3%), penelitian (Epi Dusra, Maryam Lihi and Siti Rochmaedah, 2023) yang juga menunjukkan mayoritas ibu hamil berpendidikan SMA 43 orang (53.8%). Hasil Penelitian menyatakan bahwa pendidikan ibu hamil tentang anemia di Wilayah Puskesmas Perawatan Namrole berkategori pendidikan SMA hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan yang di terima seseorang maka akan semakin banyak pengetahuan dan wawasan yang diterimanya karena banyak informasi yang didapat dari pendidikannya formal atau non formal (Epi Dusra, Maryam Lihi and Siti Rochmaedah, 2023). Menurut pendapat peneliti, pendidikan sangat berpengaruh pada pengetahuan ibu, karena semakin tinggi pendidikan semakin seseorang mudah di berikan arahan untuk diberikan pengetahuan.

c. Pekerjaan

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai IRT yaitu sebanyak 27 orang (90.0%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Oktaviani *et al.*, 2023) menunjukkan mayoritas ibu hamil tidak bekerja 21 orang (54%), penelitian (Epi Dusra, Maryam Lihi and Siti Rochmaedah, 2023) yang juga menunjukkan mayoritas ibu hamil bekerja sebagai IRT sebanyak 49 orang (61.2%). Ibu

Rumah Tangga memiliki banyak waktu luang untuk mencari informasi mengenai kesehatan dikarenakan bekerja di rumah tidak terikat seperti pekerjaan di luar rumah sehingga ibu 2 dapat memperoleh pengetahuan baik dari media elektronik atau media cetak (Acga, Sucandra and Sinardja, 2020). Menurut asumsi peneliti, seseorang yang bekerja belum tentu memiliki pengetahuan yang baik begitu pula dengan ibu yang tidak bekerja, karena pengetahuan dapat diperoleh lingkungan dan media sosial.

2. Deskripsi Variabel Pengetahuan

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan ibu hamil tentang anemia cukup sebanyak 16 orang (53.3%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana Yuliana, A.Herliah A.Herliah and Nurhayati Kasim, 2023) bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang anemia berada pada kategori baik sebanyak 48 orang (60.0%). Tingkat pengetahuan ini dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi dan kesadaran untuk dapat memperoleh pengetahuan yang baik dan faktor eksternal berupa lingkungan dan dukungan keluarga yang mendukung ibu hamil untuk dapat meningkatkan pengetahuannya. Sehingga dengan demikian, kejadian anemia pada kehamilan dapat dihindar, karena jika terjadi anemia pada kehamilan akan berdampak buruk pada ibu dan janin dalam masa kehamilan, persalinan maupun setelah proses melahirkan (Yuliana Yuliana, A.Herliah A.Herliah and Nurhayati Kasim, 2023).

Menurut pendapat peneliti, pengetahuan ibu sangat penting semakin banyak pengetahuan ibu semakin mudah untuk memberikan arahan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa karakteristik responden sebagian besar berusia 20-30 tahun yaitu sebanyak 22 orang (73,3%), berpendidikan SMA yaitu sebanyak 15 orang (50%), bekerja sebagai IRT yaitu sebanyak 27 orang (90%), dan berpengetahuan cukup tentang anemia dalam kehamilan yaitu sebanyak 16 orang (53,3%).

SARAN

Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan tentang anemia sehingga dapat mencegah terjadinya kejadian anemia dalam kehamilan, dan diharapkan tenaga kesehatan khususnya Bidan dapat meningkatkan pencegahan anemia terhadap ibu hamil khususnya di Puskesmas Kuprik.

DAFTAR PUSTAKA

- Acga, R., Sucandra, M.A.K. and Sinardja, C.D. (2020) 'Gambaran tingkat pengetahuan terkait anemia pada ibu hamil di Puskesmas Bangli, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli', *Intisari Sains Medis*, 11(3), pp. 1178–1182. Available at: <https://doi.org/10.15562/ism.v11i3.659>.
- Epi Dusra, Maryam Lihi and Siti Rochmaedah (2023) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Perawatan Namrole', *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(1), pp. 219–224. Available at: <https://doi.org/10.55606/jrik.v3i1.1573>.
- Handayani, E.P. (2018) 'Puskesmas Sentani', pp. 14–20.
- Jumrana Jumrana and Kasmawati Kasmawati (2023) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Batua Kota Makassar Sulawesi Selatan', *The Journal General Health and Pharmaceutical Sciences Research*, 1(4), pp. 32–44. Available at: <https://doi.org/10.57213/tjghpsr.v1i4.94>.
- Maritasari, D.Y. (2022) 'Indonesia 2 Program Studi Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional', *Daerah Khusus Ibukota Jakarta*, 40115(7), pp. 111–120.
- Natalia, Yuwansyah, E. (2022) 'Kata Kunci: Pengetahuan, Primigravida, Anemia pada Kehamilan.'
- Nita, R. et al. (2022) 'JURMAKEMAS (Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat) Volume 2 Nomor 1, Februari 2022 | 148', *Jurmakesmas*, 2(1), pp. 148–168.
- Oktaviani, P.A. et al. (2023) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Klinik Pratama Puri Adisty Kotagede', *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, 4(1), pp. 35–40.
- Pera mandasari, E. juniarty (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Skripsi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan', *Usia2*, VIII(2), pp. 14–22.
- Suwirna, D., Lindayani, I.K. and Sriasih, N.G.K. (2021) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dalam Kehamilan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sukawati I Gianyar', *Jurnal Midwifery Update (MU)*, 3(2), p. 1. Available at: <https://doi.org/10.32807/jmu.v3i1.102>.
- Wahyuni, S. et al. (2023) 'Pengaruh Pemberian Madu Tj Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia Di Puskesmas Tiom', *JURNAL ILMIAH OBGIN : Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan* P-ISSN : 1979-3340 e-ISSN : 2685-7987, 15(2), pp. 361–367.
- Widoyoko, A.P.H. and Septianto, R. (2020) 'Pengaruh Anemia terhadap Kematian Maternal', *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i1.36>.
- Yuliana Yuliana, A.Herliah A.Herliah and Nurhayati Kasim (2023) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Di Kawasan Pesisir Dan Kepulauan Buano', *Jurnal Medika Nusantara*, 1(2), pp. 315–320. Available at: <https://doi.org/10.59680/medika.v1i2.560>.
- Yulistiawati, D., Afrinis, N. and Afiah (2023) 'Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia, Asupan Fe, dan Vitamin A Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Purnama', *SEHAT: Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(3), pp. 302–309. Available at: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/s-jkt/article/view/22410>.